



TATA IBADAH
HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA
(HPII) &
HARI PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA
(HPKD)



MINGGU, 6 OKTOBER 2024
Tema : Jadilah Yang Pertama dan Mau Melayani
(Markus 9:30-37)
Menggunakan Tata Ibadah
Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara (GEPSULTRA)

**TATA IBADAH PERJAMUAN KUDUS DALAM RANGKA
HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA (HPII) DAN HARI PERJAMUAN KUDUS SEDUNIA (HPKD)**

=====

1. PERSIAPAN

- » Penerimaan Warga Jemaat
 - » Doa Pribadi
 - » Doa di Konsistori
 - » Sapaan Majelis Jemaat (Penatua/Diaken)
- ❖ *Ucapan selamat datang dalam ibadah HPII dan HPKD dan sebagainya.....*

2. PANGGILAN BERIBADAH:

Pnt/Dkn :
 Jemaat kekasih Kristus; “Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorai bagi gunung batu keselamatan kita.” Dan “biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorai bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. Sebab TUHAN adalah Allah yang besar, dan Raja yang besar mengatasi segala allah.” (Mazmur 95:1-3). Marilah dengan penuh penghayatan iman, kita menghadap Allah dengan berdiri dan menyanyikan: Kidung Keesaan No. 31:1-2

..... (Jemaat Berdiri)

3. NYANYIAN PEMBUKA : Kidung Keesaan No. 31:1-3 (KJ. No 3 : 1-3)

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
 Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
 Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
 Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
 Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
 Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
 Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. Semuanya yang Kaucipta memantulkan sinarMu.
 Para malak, tata surya naikkan puji bagiMu
 Padang, hutan dan samud'ra, bukit, gunung dan lembah,
 Margasatwa bergembira 'ngajak kami pun serta.

» *Penyerahan pelayanan (Masuk bait kedua lagu, para pelayan berjalan kedepan dan majelis menyerahkan Alkitab kepada PF)*

4. TAHBISAN

PF : “Pertolongan kita datang dari Tuhan yang telah menjadikan langit dan bumi, yang memelihara Kasih setiaNya dan yang tak pernah meninggalkan perbuatan tanganNya”. Amin.

J : **1. Hormat bagi Bapa serta Anak dan Rohu'lkudus**

d=do
 5 5 3 4 5 5 6 5 5 . 5 3 4 . 2 2 1 . |
Hor-mat ba-gi Ba-pa ser-ta A - nak dan Roh - u'I-ku-dus
 5 5 1 1 4 4 3 2 3 . ' 5 5 6 . 5 . '
Se-per-ti pa-da per-mu-la-an, s'ka-rang i - ni
 5 5 4 3 2 3 4 3 2 2 1 . || 1 . 1 . ||
dan se-la - ma - la - ma-nya. A - min.

5. SALAM

PF : “Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara-saudara”.

J : **do=g 2 ketuk**

3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . ||
A - min, a - min, a - min.
 (Liturgi Denmark)

6. NATS PEMBIMBING:

PF : Membaca dari Ibrani 4: 16.

7. NYANYIAN JEMAAT : Kidung Keesaan No 52: 1-2 (KJ No.10 : 1-2)

1. Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!
Segehat hati dan jiwaku, pujilah Dia!
Datang berkaum, brilah musikmu bergaung,
Angkatlah puji - pujian !

2. Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya!
Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!
Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri;
Tidakkah itu kaurasa?

..... (Jemaat Duduk)

8. DOA PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

PF : Tuhan menyertai saudara-saudara
J : dan menyertaimu juga
PF : Marilah kita berdoa

"Bapa yang mahakasih, terangilah hati dan pikiran kami dengan kuasa Roh Kudus, agar kami dimampukan untuk mendengar dan memahami serta melakukan firmanMu. Berfimanlah ya Tuhan, karena kami telah sedia untuk mendengarkannya. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang mengajar kami berdoa : (Doa Bapa Kami) "

9. PEMBACAAN ALKITAB : Markus 9:30-37.

PF : Membaca dari Markus 9:30-37, diakhiri dengan "Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya".

J : **HALELUYA/MARANATA/HOSIANA**

a)
do=g 3 dan 2 ketuk

5 5 | 6 5 ' 1 1 | 2 1 ' 4 4 | 3 2 1 2 | 1 . ||
Ha-le-lu-ya, Ha-le-lu-ya, Ha-le-lu-ya!
Ma-ra-na-ta, Ma-ra-na-ta, Ma-ra-na-ta!
Ho-si-a-na, Ho-si-a-na, Ho-si-a-na!

10. KHOTBAH : Tema : Jadilah Yang Pertama dan Mau Melayani

..... (Jemaat Berdiri)

11. PENGAKUAN IMAN.

PF : Marilah kita mengikrarkan pengakuan Iman kita sesuai pengakuan Iman Rasuli.
PF+J : Aku percaya kepada Allah Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus, AnakNya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut. Pada hari yang ke tiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan daging, dan hidup yang kekal.

..... (Jemaat Duduk)

12. PADUAN SUARA/VOCAL GROUP :

13. PERSEMBAHAN SYUKUR

Pnt/Dkn : Sebelum kita membawa persembahan syukur kepada Tuhan, marilah kita berdoa:
Ya Tuhan Yesus, kami bersyukur kepada-Mu karena kasih dan pengurbanan-Mu, mendorong kami untuk memberi persembahan sukarela ini. Kami sadar bahwa persembahan kami ini tidak sebanding dengan kurban tubuh dan darah-Mu yang Engkau persembahkan bagi kami dan dunia ini. Terima serta kuduskanlah, ya Tuhan, agar berguna untuk pelayanan kasih dan keadilan demi kemuliaan nama-Mu. Amin.

14. NYANYIAN PERSEMBAHAN : Kidung Keesaan No.469:1-9/KJ No.289 : 1-9 (pundi diedarkan)

- | | |
|---|--|
| 1. Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia; sungguh besar karunia yang Kauberi. | 2. KasihMu nyata terjelma di sinar surya yang cerah, di sawah dan tuaianya yang Kauberi. |
| 3. Puji syukur terimalah atas berkat anugerah di rumah yang sejahtera yang Kauberi. | 4. Kau merelakan Put'raMu, supaya dunia ditebus; denganNya kurnia penuh t'lah Kuberi. |
| 5. Kau mencurahkan Roh Kudus dengan segala yang perlu: hidup, kuasa, kasihMu Engkau beri. | 6. Tidak terbalas kurnia, ampunan dosa dunia dan pengharapan yang baka yang Kauberi. |
| 7. Hilanglah harta yang fana; yang kami cari hanyalah harta sorgawi yang baka yang Kauberi. | 8. Pemb'rian kami s'lamanya dari tanganMu asalNya; yang Kauterima itulah yang Kauberi. |
| 9. Terima hormat dan sembah, terima hidup dan kerja serta sekalian benda yang Kauberi. | |

15. PELAYANAN PERJAMUAN KUDUS (Pelayan turun dari mimbar)

- PF : Tuhan menyertai Saudara-saudara
J : dan menyertaimu juga
PF : Marilah kita berdoa
"Ya Tuhan, pimpinlah kami dengan Roh-Mu supaya kami dapat memahami dan menghayati kabar keselamatan yang diberitakan melalui pelayanan Perjamuan Kudus ini. Amin.

Penetapan Perjamuan Kudus :

- PF : Dalam kebaktian ini akan diadakan pelayanan Perjamuan Kudus berdasarkan amanat Tuhan Yesus Kristus. Ia menghendaki agar gereja-Nya selalu memperingati kematian dan kebangkitan-Nya, seperti tertulis dalam Injil Lukas pasal 22: 14-20 demikian: ... (dibacakan)

Arti Perjamuan Kudus :

- PF : Dalam Perjamuan Kudus ini kita akan makan Roti dan minum Anggur bersama-sama, selaku puji-pujian dan ucapan syukur kita kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengorbankan diri-Nya bagi keselamatan kita. Oleh pekerjaan Roh Kudus, kita mengambil bagian dalam kematian dan kebangkitan-Nya, sementara kita terus menantikan saat penggenapan kerajaan Allah yang akan datang itu.

16. NYANYIAN JEMAAT : Kidung Keesaan No. 423:1-2 (KJ No.387 : 1-2)

1. 'Ku heran, Allah mau memb'ri rahmatNya padaku dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!

Reff: Namun 'ku tahu yang kupercaya dan aku yakin
'kan kuasaNya, Ia menjaga yang kutaruhkan hingga hariNya kelak!

2. 'Ku heran, oleh rahmatNya. Hatiku beriman dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent'ram.

Reff:

17. Pelaksanaan Perjamuan Kudus :

- PF : Perjamuan Kudus ini adalah peringatan akan kematian dan kebangkitan Tuhan kita Yesus Kristus. Oleh sebab itu janganlah hati kita terikat pada Roti dan Anggur yang kelihatan ini, melainkan hendaklah kita mengarahkan hati kita kepada Yesus Kristus, Tuhan kita.

Mari kita berdoa : "Ya Tuhan, Kasihanilah kami orang-orang berdosa ini" Amin.

Undangan :

"Marilah, karena segala sesuatunya telah tersedia"

(Pelayanan Perjamuan Kudus dapat dilaksanakan melalui : duduk di meja, atau maju ke depan membentuk setengah lingkaran atau juga berdiri di tempat).

- PF : "Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah Persekutuan dengan Tubuh Kristus"
Ambillah makanlah

Yesus berkata : "Inilah tubuh-Ku yang telah diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Daku". (Majelis yang bertugas mengedarkan piring roti)

- PF : "Cawan pengucapan syukur ini, adalah persekutuan dengan darah Tuhan Yesus Kristus".
Ambillah minumlah kamu sekalian dari cawan ini.

Yesus berkata : “Inilah darahKu, darah perjanjian, yang telah ditumpahkan bagi banyak orang untuk keampunan dosa” . (Majelis yang bertugas mengedarkan cawan)

Setelah meja terakhir pelayan mengucapkan berkat:

Bagi saudara-saudara yang telah mengikuti/mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, terimalah berkat Tuhan:

“Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan”. Amin **(Roma 15:13)**

Catatan :

1. *Sesudah seluruh jemaat menerima pelayanan perjamuan, khususnya dengan cara duduk mengelilingi meja atau di sekitar meja yang telah disiapkan atau dengan berdiri setengah lingkaran di depan altar, setelah yang terakhir kembali ke tempatnya masing-masing, barulah pelayan mengucapkan berkat.*
2. *Untuk perjamuan dengan cara berdiri di tempat ucapan berkat dilakukan sebelum jemaat disilahkan duduk.*

18. NYANYIAN SAMBUTAN : Kidung Keesaan No 510/KJ No. 408 : 1 (Pelayan kembali ke mimbar)

Di jalanku 'ku diiring oleh Yesus Tuhanku. Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku?

Diberi damai sorgawi, asal imanku teguh. Suka-duka dipakainya untuk kebbaikanku;

Suka-duka dipakainya untuk kebbaikanku.

19. PEMBACAAN PUJI-PUJIAN :

PF : Mazmur 103: 1-4 (Responsorial)

Pujilah TUHAN, hai jiwaku!

Dari Daud. Pujilah TUHAN, hai jiwaku !

J : Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!

PF : Pujilah TUHAN, hai jiwaku,

J : dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!

PF : Dia yang mengampuni segala kesalahanmu,

J : yang menyembuhkan segala penyakitmu,

PF : Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur,

J : yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,

PF : Dia yang memuaskan q hasratmu dengan kebaikan,

J : sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

20. DOA SYUKUR/SYAFaat

PF : Tuhan menyertai Saudara-saudara

Jemaat : dan menyertaimu juga

PF : Marilah kita berdoa:

21. WARTA JEMAAT

..... (Jemaat Berdiri)

22. NYANYIAN JEMAAT : Kidung Keesaan No.745 : 1+3 (KJ No.426: 1+3)

1. Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap, dan damai yang menetap.

Reff: Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

3. Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.

Dib'rikan Putra tunggalNya, supaya kita lepas, supaya kita lepas.

Reff: Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

23. BERKAT :

PF : "Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera". Amin. (Bilangan 6:24-26)

J : **KJ.478 AMIN, AMIN, AMIN**

a) do = d - e - f 2 ketuk

5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . |

A - min, a - min, a - - min

Liturgi Belanda ± 1930

Pnt/Dkn : Mengakhiri seluruh rangkaian ibadah ini, jemaat Tuhan marilah kita melagukan: Kidung Keesaan No. 745 : 4

4. Kita harus bersaksi di dunia tentang kuasa darah kudus.

Semoga yang masih sangsi terima Sang Penebus, Terima Sang Penebus

Reff: Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.

Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

(Sementara Pelayan Firman turun dari mimbar menuju pintu untuk bersalaman dengan jemaat).





PROFIL GEREJA PROTESTAN DI SULAWESI TENGGARA (GEPsultra)

Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara yang disingkat GEPsultra. Pada tanggal 10 Februari 1957 dilaksanakan Sidang Sinode Pertama, yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Lahir GEPsultra. Penyerahan GEPsultra dilakukan oleh Pendeta Shurmanns yang mewakili Badan misionaris Zending NZV kepada Ds. D.N. Boonde yang mewakili GEPsultra.

Provinsi Sulawesi Tenggara, tempat GEPsultra berasal dulu digunakan sebagai wilayah atau wilayah militan Tentara Muslim selama tahun 50-an dan awal 60-an. Selama beberapa dekade, kehidupan agama Kristen di daerah itu berada dalam situasi yang sangat mengancam. Banyak keluarga Kristen terbunuh tetapi untuk tetap hidup, banyak keluarga harus murtad.

Kekristenan mencapai Sulawesi Tenggara untuk pertama kalinya pada tahun 1916 di Mowewe sekitar 30 kilometer dari Kolaka yang dibawa oleh Pdt. Hendrik Van der Kliff, seorang Misionaris Zending. Selama awal periode tersebut, Pdt. Kliff memulai program misinya dengan membuka Pendidikan untuk Guru Sekolah Dasar di Mowewe. Semua siswa pertama yang direkrut dari perguruan tinggi adalah penduduk asli yang pada dasarnya adalah Muslim. Dan dengan karya Roh Kudus, mereka adalah embrio Kekristenan di Sulawesi Tenggara, dan dari siapa Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara lahir.

Para lulusan pendidikan tersebut memulai layanan mereka dengan membuka Sekolah Dasar di beberapa tempat dan prestasi mereka telah menempatkan pendidikan yang baik bagi Anak-anak selama periode 30-an hingga 40-an. Semua sekolah yang dibangun masih berjalan hingga saat ini tetapi telah diambil alih oleh pemerintah. Bahkan hari ini, beberapa orang yang telah mendapatkan posisi penting di pemerintahan lulus dari sekolah dasar di Mowewe.

2. DESKRIPSI SINGKAT TENTANG GEPsultra HARI INI.

Tahun ini, GEPsultra berusia 67 tahun dan pada Sidang Sinode XVIII yang dilaksanakan bulan Oktober tahun 2021 terpilih Badan Pekerja Majelis Sinode Gepsultra Periode 2021-2026 :

K e t u a	: Pdt. Marthen Sambira, S.Th
Wakil Ketua	: Pdt. Noviana Bua Panginan, M.Div
Sekretaris	: Pdt. Leonardo Klesma Tonga, M.Th
Wakil Sekretaris	: Pdt. Yotam Luth Tehe, S.Th
Bendahara	: Pnt. Adolf Nurdin Pagala, SE., MM

GEPsultra memiliki 30.000 anggota yang tersebar di 10 kabupaten dan 2 kota wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, yang terdiri dari 107 jemaat, Bkl Jemaat 35 dan 4 Pos Pelayanan dilayani oleh 114 Pendeta dan 4 Vikaris. Dari seluruh populasi Propinsi Sulawesi Tenggara jumlah orang beragama kristen dan Katolik sebesar 1.4 %.

Sekitar 85% anggota GEPsultra tinggal di daerah pedesaan dan bekerja sebagai petani, dan sisanya adalah PNS, tentara, polisi, pengusaha, guru, dan lain-lain.

Komposisi anggota jemaat GEPsultra bisa dikatakan unik. Anggotanya terdiri dari berbagai latar belakang etnis yang sebagian besar adalah keluarga transmigran dari Jawa, Bali, Madura, dan dari daerah tetangga lainnya yang pindah ke provinsi Sulawesi Tenggara secara spontan seperti dari Toraja, Mamasa, Ambon, Manado, Batak, Sangir, dll.

Sekretaris Sinode

Pdt. Leonardo Klesma Tonga